

PENGARUH AKTIVA PAJAK TANGGUHAN TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2020

Rima Sundari, SE., M. Ak., Ak., CA., Ghina Salsabila Washfa
Program Studi D4 Akuntansi Keuangan, Politeknik Pos Indonesia
Email: rimasundari@ulbi.ac.id

ABSTRAK

Perusahaan harus mengelola pajak tangguhan dengan baik dikarenakan pajak tangguhan, yaitu pengakuan transaksi yang terkait dengan kewajiban pajak, dapat ditangguhkan untuk suatu periode atau periode yang diizinkan. Hal ini disebabkan oleh perbedaan waktu atau perbedaan saat pendapatan atau beban diakui antara akuntansi komersial dan peraturan perpajakan saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji jumlah aset pajak tangguhan pada *Return On Equity* (ROE). Objek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara 2018-2020. Metode yang digunakan ialah metode ekstraksi bertarget dengan menggunakan sampel dari 12 perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah uji data standar, korelasi product moment, analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien determinasi, dan uji-t. Studi menyimpulkan bahwa pajak tangguhan memiliki dampak parsial atau simultan terhadap return on equity (ROE).

Kata kunci: Aktiva Pajak Tangguhan dan Return On Equity (ROE).

ABSTRACT

Companies must manage deferred tax properly because deferred tax, namely the recording of transactions related to their tax obligations can be postponed until the period or time allowed. This is due to temporary differences or differences in the timing of revenue or expense recognition between commercial accounting and the current tax regulations. This study aims to examine the amount of deferred tax assets on Return On Equity (ROE). The subject of the study is a manufacturing company listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2020. The sampling technique used is a deliberate sampling technique with 12 samples of companies. The analytical tools used were data normality test, product moment correlation, simple linear regression analysis, coefficient of determination analysis, and t-test. This study concludes that there is a partial or simultaneous effect of deferred income tax on equity (ROE).

Keywords: Deferred Tax Assets, Return On Equity

PENDAHULUAN

Perekonomian yang selalu berubah mempengaruhi aktivitas dan kinerja bisnis besar dan kecil. Oleh karena itu, organisasi harus menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif agar lebih bermanfaat dan mempertahankan atau meningkatkan kinerja bisnis. Menurut (Srimindarti, 2017) Kinerja perusahaan merupakan ukuran kinerja suatu perusahaan yang merupakan hasil dari proses pengambilan keputusan manajerial yang kompleks dan sulit, dan termasuk efisiensi penggunaan modal, dan efisiensi dan profitabilitas operasi perusahaan. Rangka memenuhi tujuan perubahan dari kegiatan dan kinerja perusahaan maka diperlukanlah akuntansi. Produk akuntansi adalah informasi keuangan berupa rekening tahunan.

Dari hasil laporan keuangan bisa juga menentukan seberapa besarnya pajak yang akan dibayar oleh perusahaan dengan mendapatkan keuntungan. Kewajiban perusahaan kepada Negara mengenai beban pajak harus diperhitungkan dalam keputusan keuangan untuk: mempengaruhi profitabilitas perusahaan di masa depan. Perbedaan-perbedaan laba yang berada di perusahaan akan menaikkan beban pajak tangguhan. Menurut (Bhaktiar & Hidayat, 2020) Pajak tangguhan adalah liabilitas pajak kini atau ekspektasi masa depan yang mungkin timbul dari pengakuan liabilitas pajak penghasilan yang ditangguhkan.

Pada 2019, beberapa perusahaan telah delisting di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaannya adalah Grahamas Citrawisata Tbk (GMCW). GMCW telah terdaftar di pasar saham selama 24 tahun. BEI melepas GMCW dari pasar saham karena masalah penurunan pendapatan, ditambah kenaikan beban pajak dan denda yang signifikan, yang mengakibatkan hilangnya pendapatan. (Wareza, 2019) (CNBC Indonesia, 2019).

Pada tahun 2019 perusahaan PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) juga *delisting* dari Bursa Efek Indonesia (BEI). SIAP telah berada di pasar saham selama 11 tahun BEI mengeluarkan SIAP dari pasar saham karena hal serupa dengan GMCW yaitu pendapatan yang berkurang denda pajak yang meningkat secara signifikan dan mengakibatkan kerugian (Brama, 2019) (Kontan.co.id, 2019). Dalam kasus di atas, pengelolaan kinerja perusahaan dan pengelolaan aspek perpajakan tidak dapat dielakkan.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktiva pajak tangguhan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh aktiva pajak tangguhan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

KAJIAN PUSTAKA

Aktiva Pajak Tangguhan

Menurut (Suprianto, 2018) “Pajak tangguhan adalah catatan transaksi bisnis yang terkait dengan kewajiban pajak yang dapat ditangguhkan untuk periode atau titik waktu yang diizinkan. Hal ini disebabkan oleh perbedaan waktu atau perbedaan waktu pengakuan pendapatan atau beban antara akuntansi komersial dan peraturan perpajakan yang berlaku..” Rumus aktiva pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

$$APT_{it} = \frac{APT_t - APT_{t-1}}{APT_t}$$

Keterangan :

APT_{it} = Aktiva pajak tangguhan perusahaan I tahun t

APT_t = Aktiva Pajak Tangguhan t tahun berjalan

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) Alat analisis untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan return on equity bagi pemegang saham diinvestasikan. (Pardiman, 2017) Menurut (Kasmir, 2017) Return on Equity (ROE) adalah metrik digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dari ekuitas.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dan digunakan untuk merumuskan masalah kausalitas, yaitu mempelajari angka-angka, mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, sehingga bersifat kuantitatif.

Operasional Variabel

Berdasarkan judul yang diteliti yaitu “Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020”. Terdapat dua variabel yang relevan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (*independent variable*) aset pajak tangguhan dan variabel dependen (*dependent variable*) return on equity (ROE).

Teknik Pengumpulan Data

Metodologi penelitian untuk penelitian ini diambil dari studi pustaka dengan menggunakan sumber buku, jurnal-jurnal sebelumnya yang sesuai dengan penelitian untuk mendapatkan data yang valid dan dokumentasi penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 yaitu sebanyak 160 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non-probabilistic sampling dengan menggunakan pendekatan target sampling. Sampel survei terdiri dari 12 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara 2018 sampai dengan 2020 yang memenuhi kriteria tertentu.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu software Microsoft Excel dan program SPSS for Windows versi 26 yang terdiri dari uji normalitas data, analisis korelasi product-moment, analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien determinasi, dan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji normalitas data

Uji normalitas memeriksa apakah setiap variabel berdistribusi normal dan untuk meminimalkan kemungkinan bias. Menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0, menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk menghitung hasil uji normalitas data pada output sebagai berikut:

Tabel 1 Uji normalitas data
Sampel Uji Kolmogorov-Smirnov

		Aktiva Pajak Tanggunghan	ROE
N		36	36
Parameter Normal ^{a,b}	Rata-rata	32421516847.47	2165830489.00
	Jam Deviasi	48663046723.057	2127443879.017
Perbedaan Paling Ekstrim	Mutlak	.314	.227
	Positif	.314	.227
	Negatif	-.253	-.157
Uji Statistik		.314	.227
Tanda Tangan Progresif (kedua sisi)		.335 ^c	.335 ^c

a. Distribusi tes normal

b. Dihitung dari data

c. Memperbaiki pentingnya Lilliefors.

Sumber: Data diolah oleh Program Statistik SPSS IBSS Versi 26.0 (2022)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikan asimtotik (dua sisi) sebesar 3,35 dan dinyatakan nilai lebih besar dari 0,05 adalah distribusi normal. Syarat untuk melakukan analisis momen adalah bahwa data harus berdistribusi normal.

2. Analisis korelasi *product-moment*

Analisis Korelasi Product-Moment untuk menemui kekuatan atau kelemahan antara laba bersih dan ekuitas (dividen sebagian tunai). Oleh karena itu, pengelolaan data dilakukan dengan IBM SPSS Statistics 26.0 dan memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Analisis korelasi *product-moment*

		Korelasi	
		Aktiva Pajak Tangguhan	ROE
Aktiva Pajak Tangguhan	Korelasi Pearson	1	.510
	Sig. (kedua sisi)		.860
	N	36	36
ROE	Korelasi Pearson	.510	1
	Sig. (kedua sisi)	.860	
	N	36	36

Sumber: Data diolah oleh Program IBSS SPSS *Statistics* Versi 26.0 (2022)

Dari hasil pengolahan data korelasi *product-moment* IBM SPSS 26.0, terlihat bahwa aset pajak tangguhan berada pada rentang rentan 0,40, menunjukkan korelasi sedang dengan ROE bukan 5,10. 0,599.

3. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linier sederhana didasarkan atas hubungan fungsional atau kausal antara variabel independen dan dependen.

Tabel 3 Analisis regresi linear sederhana

Coefficients ^a						
Model		Koefisien Tidak Terstandar		Koefisien Standar	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3168948345.806	434175482.456		.148	.875
	Aktiva Pajak Tangguhan	23.557	2.158	.663	4.996	.000

a. Variabel Dependen: ROE

Sumber: Data diolah oleh Program IBSS SPSS *Statistics* Versi 26.0 (2022)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada IBM SPSS 26.0, dapat diketahui bahwa B yang tidak ternormalisasi dapat dianggap sebagai konstanta (a) sebesar 3168948345.806 dengan nilai koefisien aset pajak tangguhan (b) sebesar (b) 23,557. Jadi substitusikan ke regresi linier sederhana, kita dapatkan:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3168948345.806 + 23.557X$$

Dimana:

Y = ROE

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Aktiva Pajak Tangguhan

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa:

1. Jika variabel Aset Pajak Tangguhan (X) bernilai 0, maka variabel ROE (Y) bernilai sama dengan konstanta atau 3168948345.806.
2. Jika jumlah aset pajak tangguhan (X) yang berlaku meningkat sebesar 1, nilai ROE (Y) meningkat sebesar 23.557.

Karena koefisien regresinya positif, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan aset pajak tangguhan (X) berpengaruh positif terhadap ROE (Y).

4. Analisis koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan prediktor, atau ukuran validitas, dari persentase kontribusi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Tabel berikut menunjukkan hasil analisis untuk koefisien determinasi.

Tabel 4 Analisis koefisien determinasi

Ikhtisar Model ^b				Kesalahan Standar
Model	R	R Kuadrat	R Disesuaikan	Estimasi
1	.737 ^a	.543	.458	2166701825.27
				7

a. Prediktor: (Konstan), Aktiva Pajak Tangguhan

b. Variabel Dependen: ROE

Sumber: Data diolah oleh Program IBSS SPSS *Statistics* Versi 26.0 (2022)

Dari tabel di atas, kita dapat melihat bahwa R kuadrat adalah 0,543. Nilai ini dikenal sebagai koefisien determinasi (Kd) dan dapat dihitung sebagai:

$$Kd = R \times 100\%$$

$$Kd = 0,543 \times 100\%$$

$$Kd = 54,3\%$$

Dari hasil output diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,543, Dapat dilihat bahwa pengaruh variabel independen (aset pajak tangguhan) terhadap variabel dependen (ROE) adalah 54,3% , sedangkan sisanya 45,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. Uji-t

Uji-t, mengetahui sejauh mana, variabel independen secara independen (sebagian) mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan pada level signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Di bawah ini adalah tabel perlakuan uji t :

Tabel 5 Uji t

Model		Koefisien Tidak Terstandar		Koefisien Standar	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Konstan)	3168948345. 806	434175482.4 56		.148	.875
	Aktiva Pajak Tangguhan	23.557	2.158	.663	4.996	.000

a. Variabel Dependen: ROE

Sumber: Data diolah oleh Program IBSS SPSS *Statistics* Versi 26.0 (2022)

Berdasarkan tabel di atas, analisis kami terhadap pengujian aset pajak tangguhan ROE menghasilkan t-score sebesar 4,996. signifikansi 0,05, derajat kebebasan dk pembilang = 1, dk penyebut = 34(n-k-1), n = jumlah data (36), k = jumlah variabel X(1), kita mendapatkan 2.032 pada tabel hasil. Kemudian kita dapat menulis t-hitung (4.996) > t tabel (2.032). Pada 0,05, kita dapat menyimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya ada pengaruh parsial yang besar antara aset pajak tangguhan terhadap return on equity.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis peneliti berjudul Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020, disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan, aset pajak tangguhan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 telah dilaksanakan sesuai dengan standar indikator yang relevan.
2. Berdasarkan penelitian, menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020 dilakukan sesuai dengan standar indikator yang relevan.
3. Studi yang dilakukan oleh penulis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara aset pajak tangguhan terhadap Return on Equity.

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan laporan ini, peneliti menyarankan agar peneliti lebih mengembangkan penelitian ini untuk menggunakannya sebagai sumber pengetahuan, tanpa melupakan unsur-unsur pengetahuan yang dikandungnya. Peneliti masa depan diharapkan untuk memperbaiki variabel yang ada dengan mengganti atau memodifikasinya untuk menentukan dampak variabel lain terhadap return on equity. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel agar penelitian ini dapat digeneralisasikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhaktiar, F. F., & Hidayat, V. S. (2020). Pengaruh Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 267.
- Brama, A. (2019). *Ini kata BEI soal delisting Siap Sekawan pratama*. 2019: Kontan.cocid.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pardiman. (2017). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Profita*, 1-13.
- Srimindarti, C. (2017). PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSETS TURNOVER, DAN RETURN ON. *Telaah Manajemen*, 152.
- Suprianto, E. (2018). *Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wareza, M. (2019). *Sekawan dan Grahamas Sudah didepak dari BEI, Siapa menyusul*. Jakarta: CNBC Indonesia.